



*Review Article*

## Implikasi Manajemen Keperawatan dalam Penanganan Pasien *Corona Virus Disease-19 (Covid-19)*: Literatur *Review*

Junia Tri Astuti, Suyanto

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta

### Abstrak

p-ISSN: 2301-4369 e-ISSN:2685-7898  
<https://doi.org/10.36408/mhjcm.v7i1A.465>

**Diajukan:** 22 Juli 2020  
**Diterima:** 05 Agustus 2020

**Afiliasi Penulis:**  
Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Surakarta

**Korespondensi Penulis:**  
Suyanto  
Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo, Jebres,  
Surakarta, Jawa Tengah 57127,  
Indonesia

**E-mail:**  
[suyanto.mkes@gmail.com](mailto:suyanto.mkes@gmail.com)

**Latar belakang :** Profesi perawat selama masa pandemi Corona virus disease-19 (Covid-19) mendapatkan tantangan untuk memberikan asuhan keperawatan yang profesional dengan resiko tertular bahkan menjadi korban Covid-19. Oleh karena itu keterlibatan manajemen keperawatan sangat diperlukan agar pelayanan keperawatan tetap bisa berlangsung dengan tetap menjaga perawat terhindar dari penularan Covid-19. Literatur *review* ini bertujuan untuk melakukan telaah implikasi manajemen keperawatan dalam penanganan pasien Covid-19 dari berbagai jurnal.

**Metode :** Penelusuran artikel dalam jurnal penelitian didapatkan dari Google scholar, Scencedirect, Ebscohost dan Wiley lalu dikelompokkan berdasarkan *issue*, metodologi, dan persamaan lingkup pembahasan. Artikel penelitian lain yang masuk dalam daftar penelusuran seperti dari Elsavier dan CDC. Diperoleh artikel sebanyak 940 buah terdiri dari jurnal keperawatan maupun jurnal kesehatan dengan kata kunci Implikasi, Perawat, Manajemen, Covid-19. Setelah itu dilakukan proses penyaringan berdasarkan kriteria inklusi menggunakan PICOT (*population, intervention, comparasion, outcome* dan *time*) diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria.

**Hasil :** Sebagai hasil analisa 15 artikel dalam jurnal penelitian terpilih diperoleh data yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu: Pertama, pelatihan bagi perawat dan pasien. Perawat dalam menangani pasien Covid-19 membutuhkan tambahan pelatihan seperti manajemen pemberian infus efektif dan penggunaan *Artificial Intelligence*. Demikian juga pasien perlu diberikan beberapa intervensi berupa latihan seperti latihan otot progresif dan rehabilitasi pernafasan untuk meningkatkan kondisi kesehatan pasien Covid-19. Kedua, pengelolaan tenaga dan sarana keperawatan seperti kapasitas tenaga dengan jumlah shift yang seimbang, serta kecukupan alat pelindung diri. Ketiga, aspek psikologi perawat dalam menangani pasien Covid-19 diberikan dalam bentuk dukungan psikologis dari keluarga dan tim kesehatan.

**Simpulan :** Keterlibatan manajemen keperawatan dalam penatalaksanaan pasien Covid-19 antara lain; Pelatihan bagi perawat dan pasien, pengelolaan ketenagaan dan sarana serta aspek psikologis perawat.

**Kata kunci :** Implikasi, Manajemen Keperawatan, Covid-19

## The Implications of nursing management in Corona virus disease-19 (covid-19) patient treatment: literature review

### Abstract

**Background :** Nurse profession during the pandemic Corona virus disease-19 (Covid-19) was challenged to provide professional nursing care with the risk of contracting and even being a victim of Covid-19. Therefore the involvement of nursing management is very necessary so that nursing services can continue to take place while maintaining nurses avoiding Covid-19 transmission. This review literature aims to examine the implications of nursing management in handling Covid-19 patients from various journals.

**Methods :** Search for articles in research journals obtained from Google Scholar, Scencedirect, Ebscohost and Wiley and then grouped by issue, methodology, and the scope of the discussion. Other research articles included in search listings such as those from Elsevier and CDC. 940 articles were obtained consisting of nursing journals and health journals with the key words Implications, Nurses, Management, Covid-19. After that the screening process based on inclusion criteria using PICOT (population, Intervention, Comparison, Outcome and Time) obtained 15 articles that meet the criteria.

**Results :** As a result of the analysis of 15 articles in selected research journals obtained data were divided into 3 groups, namely: First, training for nurses and patients. Nurses in handling Covid-19 patients need additional training such as effective management of infusion and the use of Artificial Intelligence. Likewise, patients need to be given several interventions in the form of exercises such as progressive muscle training and respiratory rehabilitation to improve the health condition of Covid-19 patients. Second, management of personnel and nursing facilities such as the capacity of workers with a balanced number of shifts, as well as the adequacy of personal protective equipment. Third, aspects of nurse psychology in dealing with Covid-19 patients are provided in the form of psychological support from family and health teams.

**Conclusion :** The involvement of nursing management in the management of Covid-19 patients, among others; Training for nurses and patients, management of personnel and facilities and psychological aspects of nurses

**Keywords :** Implications, Nursing Management, Covid-19

### PENDAHULUAN

Covid-19 menjadi masalah global yang harus segera ditangani sejak ditemukan di Wuhan China pada bulan Desember 2019. Penambahan jumlah kasus pasien Covid-19 berlangsung cukup cepat dan terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan ke negara lain. Sampai dengan 1 Juli 2020 secara global terkonfirmasi kasus di 216 negara dan terdapat 10.357.662 kasus dimana 508.055 kasus diantaranya meninggal dunia.<sup>1</sup> Hasil tersebut berubah sewaktu waktu dan di Indonesia pertanggal 1 Juli 2020 terdapat 57.770 positif Covid-19. Dilaporkan 25.595 kasus sembuh dan 2.934 pasien meninggal dunia.<sup>1</sup>

Covid-19 merupakan virus yang dapat bermutasi membentuk susunan genetik baru. Awal mula virus ini hanya mampu menempel pada hewan saja. Tetapi karena virus ini mampu bermutasi dan merubah susunan dirinya sehingga memiliki penghantar yang mampu menempel pada manusia.<sup>2</sup>

Penanganan yang memadai pada pasien Covid-19 sangat diperlukan guna kesembuhan dan mengurangi penyebaran penyakit tersebut. Dalam hal ini petugas kesehatan memiliki peranan penting dalam kesiapsiagaan menangani pasien Covid-19.<sup>3</sup>

Salah satu petugas kesehatan tersebut adalah perawat. Keterlibatan perawat yang berada di garis depan dalam menangani pasien Covid-19 harus memiliki pengetahuan dan keterampilan pencegahan dan

pengendalian infeksi yang tepat, serta perawat harus *update* perkembangan Covid-19. Dengan demikian keterlibatan manajemen keperawatan dalam penanganan Covid-19 guna mencegah terjadinya penularan dan perawatan pasien diruang perawatan sangat dibutuhkan.<sup>4</sup> Namun saat ini manajemen keperawatan dalam penanganan pasien covid -19 belum banyak dilakukan kajiannya sehingga perlu ditelaah lebih jauh agar perawat dapat merawat dengan baik. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan *literature review* tentang "Implikasi Manajemen Keperawatan dalam Penanganan Pasien Covid -19".

### METODE

*Literature review* ini menggunakan sumber artikel penelitian yang menggunakan design deskriptif dan analitik yang menggambarkan sejumlah variabel yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

Pengumpulan data diawali dengan menggunakan dengan kata kunci corona virus (Covid-19) dan *management nursing* di Google Scholar, Scencedirect, Ebscohost, PubMed dan Wiley yang terakreditasi di elsvier dan CDC dengan kriteria inklusi yaitu *full text* berbahasa Inggris pada rentang waktu tahun 2015 2020. diperoleh artikel sebanyak 428 sumber literatur dari elsevier, 1 sumber dari ebscohost, 347 dari Pubmed, 150 dari CDC, 269 sumber dari Wiley, dan 250 sumber dari Google Scholar. Selanjutnya menggunakan kata kunci *Nursing management during Covid-19* di Wiley, CDC,

Ebscohost, Google Scholar, Pubmed. Diperoleh hasil 7 Jurnal dari Pubmed, 9 jurnal dari Elsevier, 4 Jurnal dari Google Scholar, dan 1 Jurnal dari Wiley. Total jurnal yang diperoleh sebanyak 21 Jurnal.

Artikel artikel tersebut kemudian di-*screening* dengan *skimming* (meluncur) yaitu membaca pada inti jurnal fokus memperhatikan topik, kesesuaian isi jurnal, kesesuaian sumber yang diketahui dari abstrak, *keywords*, pendahuluan, maupun kesimpulan. Pada akhirnya diperoleh 15 artikel yang digunakan dalam *literature review* ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel artikel yang direview bervariasi temanya tentang keterlibatan perawat dalam penanganan Covid-19 di

akses pada bulan Maret – Juni 2020 serta dianalisis menggunakan pendekatan *Population, Intervention, Comparison, Outcome, Time* (PICOT) sebagaimana yang ada pada tabel 1.

### Pelatihan bagi Perawat dan Pasien Covid-19

Terdapat 3 artikel penelitian di Wuhan dan Hainan China menggunakan desain eksperimen yang membahas bahwa perawat memerlukan pelatihan kemampuan yang berhubungan dengan penanganan pasien Covid-19 guna meningkatkan profesionalitas perawat.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa seperti pelatihan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) membantu petugas kesehatan lebih efisien bekerja di ICU karena ketepatan diagnosa dan pengobatan yang lebih efektif dalam penanganan covid-19.<sup>17</sup> Dengan demikian

TABEL 1

### Ringkasan Artikel Tentang Implikasi Manajemen Keperawatan dalam Penanganan Pasien *Corona Virus Disease 19 (Covid-19)*

Penulis	Judul	Metode	Analisa PICOT					Time
			Population	Intervention	Comparison	Outcome		
Huang L., <i>et al</i>	Special Attention to nurse' protection during the COVID-19 epidemic <sup>5</sup>	Prospektif Pre-post design	Populasi: 78 perawat yang menangani Covid-19 di RS umum Guangdong.	Memberikan pendidikan dan pelatihan intensif	Tidak ada pembandingan dalam penelitian ini	Hasil: 74% perawat lebih memilih jadwal ketiga yaitu 6 jam terus menerus dengan shift yang tumpang tindih sebab: Memakai dan melepas APD dua kali sehari dapat meningkatkan konsumsi sumber daya medis dan meningkatkan beban psikologis perawat. Selain itu bekerja selama 6 jam terus mengakibatkan perawat tidak bisa pergi ke kamar mandi. Oleh sebab itu jadwal ketiga dapat memberikan fleksibilitas dan memfasilitasi serah terima, sehingga tingkat stressor perawat berkurang.	Maret 2020	
Y Shi, <i>et al</i>	Knowledge and attitudes of medical staff in Chinese psychiatric hospital regarding Covid-19 <sup>6</sup>	Pra-eksperiment dengan pre-post design Analisa : regresi logistik multivariat	Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 141 psikiater dan 170 perawat psikiatris	Pemberian pelatihan penanganan Covid di Rumah Sakit Jiwa menggunakan aplikasi Sosial Media ( <i>WeChat</i> )	Tidak ada pembandingan dalam penelitian ini	Diperoleh 89, 51% responden memiliki pengetahuan luas tentang COVID-19 dan 64, 63 % sudah dilatih di RS. Sebanyak 77,17% dari peserta menginginkan untuk merawat pasien psikiatris yang menderita COVID-19.	Maret 2020	

Penulis	Judul	Metode	Analisa PICOT				
			Population	Intervention	Comparison	Outcome	Time
Wei,X., <i>et al</i>	A cluster of health care worker with COVID 19 Pneumonia caused by SARS-CoV-2 <sup>7</sup>	Penelitian prospektif dengan observational design	Jumlah sampel sebanyak 14 petugas kesehatan yang dirawat di bangsal isolasi (12 perawat dan 2 dokter)	Tidak ada intervensi dalam penelitian	Tidak ada pembanding	Faktor utama penyebaran Covid 19 adalah paparan antar rekan kerja (OTG) dan tidak memiliki APD yang memadai. Gejala utama dan terbanyak adalah Myalgia, demam, batuk kering, sakit kepala, dan pharyngalgia.	Januari 2020 di Departemen bedah saraf RS Union Wuhan,China
Yifan, <i>et al</i>	Symptom Cluster of ICU Nurses Treating COVID-19 Pneumonia Patients in Wuhan China <sup>8</sup>	<i>Convenience sampling</i> , jenis penelitian adalah observational, analisis regresi logistik	Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 140 perawat ICU	Tidak ada intervensi dalam penelitian ini	Penelitian ini dibagi menjadi 3 kelompok ( <i>cluster</i> ) berdasarkan gejala yang dialami perawat.	Gejala yang dialami perawat dibagi menjadi 3 kelompok ( <i>cluster</i> ) sebagai berikut: Cluster A adalah percikan urine/feses, jenis kelamin dan percikan dahak menyebabkan pusing, batuk, dyspnea. Cluster B adalah jatuhnya kaca pelindung dan percikan urin dapat menyebabkan gangguan gastrointestinal seperti mual dan sakit kepala. Cluster C adalah pembersihan urin dan feces menyebabkan kelelahan dan ketidaknyamanan.	3 Februari 2020 di RS pusat epidemi COVID19 di Wuhan China
Fernandez, <i>et al</i>	Implications for COVID-19: A systematic Review of nurses experience during of working in acute care hospital settings during a respiratory pandemic <sup>9</sup>	Metode ini merupakan reviews sistematis PRISMA checklist.	Ada 13 studi kualitatif yang melibatkan 348 perawat menghasilkan 116 temuan yang membentuk 7 kategori yang disintesis menjadi 3 temuan.	Tidak ada intervensi	Tidak ada pembanding	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 3 keterlibatan perawat selama pandemi 1. Tim keperawatan yang mendukung perawatan 2. Fisik dan dampak emosional 3. Responsif terhadap reaksi organisasi keperawatan.	Maret 2020

Penulis	Judul	Metode	Analisa PICOT				
			Population	Intervention	Comparison	Outcome	Time
Niuniu Sun, <i>et al</i>	A Qualitatif Study on The Psychological Experience of Caregivers of COVID-19 Patients <sup>10</sup>	Pendekatan fenomenologis Kualitatif dan dianalisis menggunakan metode 7 langkah Colaizzi	Jumlah sampel 20 perawat yang memberikan perawatan kepada pasien Covid-19	Tidak ada intervensi	Tidak ada pembandingan	Pengalaman psikologis perawat disimpulkan menjadi: Dampak negatif berawal dari kelelahan, tidak nyaman, tidak berdaya karena beban kerja, ketakutan, kecemasan. Dampak positif berawal penyesuaian psikologis, tindakan altruistik, dukungan tim, dan kognisi rasional. Disimpulkan bahwa dampak positif dan dampak negatif dapat terjadi secara bersama.	Januari – Februari 2020 di RS Afiliasi Pertama Universitas Sains dan Teknologi Henan
X Yin & Lingdan Zeng	A study on the Psychological need of nurses Caring for patients With Coronavirus disease 2019 from the perspective of the existence, relatedness, and growth theory <sup>11</sup>	<i>Purposive sampling</i> Metode prospektif	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 10 perawat yang menangani Covid-19	Tidak ada intervensi karena jurnal	Tidak ada pembandingan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% responden menunjukkan keberadaan dan kebutuhan tumbuh kembang saling mempengaruhi perawat klinis yang merawat pasien Covid-19.	Februari 2020 di Rumah Sakit Union Wuhan China
X. Shen, <i>et al</i>	Psychological Stress of ICU nurses in the time of COVID-19 <sup>12</sup>	Jenis penelitian deskriptif	Populasi dalam penelitian ini 85 perawat ICU di bangsal	Tidak ada intervensi	Tidak ada pembandingan	Manifestasi utama adalah penurunan nafsu makan, kelelahan, sulit tidur, gugup, sering menangis, dan bahkan pikiran untuk bunuh diri. Krisis psikologis terbesar dialami oleh perawat pemula. Jika masalah psikologis tidak teratasi, maka menyebabkan penurunan kekebalan imun dan meningkatkan resiko infeksi COVID-19.	2020

Penulis	Judul	Metode	Analisa PICOT				Time
			Population	Intervention	Comparison	Outcome	
Roy H. Perlis, MD, MSc	Exercising Heart and Managing Coronavirus Disease 2019 in Wuhan <sup>13</sup>	Pre eksperimen menggunakan <i>one group pre test post test design</i>	1200 perawat dan dokter di 34 rumah sakit di wilayah the Wuhan dan di seluruh daratan Cina	Tidak ada intervensi	Tidak ada pembandingan	Sekitar 14% dari dokter dan hampir 16% dari perawat menunjukkan gejala depresi sedang atau berat. Mereka memiliki risiko terbesar untuk gejala depresi dan cemas termasuk perempuan di pusat epidemi Wuhan.	Maret 2020
Song Y., et al	Optimization of the intravenous infusion workflow in the isolation ward for patients with coronavirus disease 2019 <sup>14</sup>	Kelompok manajemen infus optimalkan kerja infus intravena <i>flow</i> berdasarkan Hamer's teori dengan <i>pre - post design</i>	30 pasien yang dirawat di ruang Isolasi	Mengoptimalkan <i>workflow infusion</i> dengan pemberian pelatihan manajemen administratif intravena	Perbandingan dalam penelitian ini adalah sebelum dan sesudah optimalisasi <i>workflow</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata rata persiapan obat pada pasien berkurang dari 4,84 menit menjadi 4,03 menit, Kepuasan pasien meningkat dari 66,7% menjadi 93,3% dan biaya APD turun dari 46,67 set dan 186,6 perhari menjadi 36,17 set dan 144,6. Jadi Optimalisasi kerja infus intravena secara efektif menurunkan biaya APD dan meningkatkan kepuasan pasien.	19 – 30 Januari 2020 RS Nanjing China
K.Liu, et al	Effect of progressive muscle relaxation on anxiety and sleep quality in patients with Covid-19 <sup>15</sup>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>control random sampling</i>	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 51 pasien di bangsal isolasi	Intervensi dilakukan dengan pemberian Relaksasi otot progresif (PMR) selama 30 menit dalam 5 hari berturut-turut. Pada kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol hanya menerima perawatan rutin.	Perbandingan dalam penelitian ini adalah kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	Skor kecemasan setelah intervensi secara statistik signifikan ( $p < 0,001$ ). Rata-rata skor kualitas tidur (SRSS) dari kedua kelompok sebelum intervensi tidak signifikan ( $P1/4 0,838$ ) dan setelah intervensi signifikan ( $p < 0,001$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa relaksasi otot <i>progressive</i> dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan kualitas tidur pada pasien Covid-19.	1 Januari hingga 16 Februari 2020 di RS umum Hainan China

Penulis	Judul	Metode	Analisa PICOT				Time
			Population	Intervention	Comparison	Outcome	
K Liu, <i>et al</i>	Respiratory rehabilitation in elderly patients with Covid-19: A Randomized Controlled Study <sup>16</sup>	Jenis penelitian observasional, prospektif, Metode quasi eksperimental design	Populasi dalam penelitian ini adalah 72 pasien	Intervensi yang diberikan dalam penelitian ini adalah 36 pasien menjalani rehabilitasi pernafasan	Penelitian ini membandingkan antara pasien yang menjalani rehabilitasi pernafasan dan kelompok yang tidak menjalani rehabilitasi pernafasan	Terdapat perbedaan kelompok intervensi dalam tes fungsi paru pasien dan kapasitas difusi paru untuk karbon monoksida (DLCO), tes fungsional (berjalan selama 6 menit) dan peningkatan kualitas tidur (SF 36). Skor SAS dan SDS pada kelompok intervensi menurun setelah rehabilitasi. Jadi rehabilitasi pernafasan selama 6 minggu dapat meningkatkan fungsi pernafasan, kualitas hidup dan kecemasan pasien pada usia lanjut.	Januari – Februari 2020
Rahmatizadeh, <i>et al</i>	The Role of Artificial Intelligence in Management of Critical Covid-19 patients <sup>17</sup>	Studi deskriptif  Metode pencarian terbagi menjadi 3 tahap: input, proses, output	Pasien yang dirawat di ruang ICU	Tidak ada intervensi	Perbandingan dalam penelitian ini adalah penggunaan <i>artifisial intelligence</i> dalam perawatan Covid-19	Berdasarkan 3 model tahapan, aplikasi <i>Artificial Intelligence (AI)</i> masuk ke dalam tahap proses sebagai berikut : Pelatihan ventilasi dan sistem pengambilan keputusan berbasis <i>Artifisial intelligence</i> lebih efisien bagi tenaga kesehatan yang ada di ruang ICU Covid 19.	2020
Marijon, E, <i>et al</i>	Out of Hospital Cardiac Arrest during the Covid-19 Pandemic in Pariss <sup>18</sup>	Jenis penelitian Prospektif  <i>Observational study</i>	521 kasus OHCA saat pandemic dan 30768 sebelum pandemi	Tidak ada intervensi	Membandingkan kejadian OHCA sebelum pandemi dan saat pandemi	Kejadian OHCA menurun dari 22,8% menjadi 12,8% pada periode sebelum pandemi. Sedangkan di masa pandemi, tingkat kelangsungan hidup lebih rendah saat masuk rumah sakit. COVID-19 menyebabkan sekitar sepertiga dari peningkatan kejadian OHCA selama pandemi.	16 Maret – 26 April 2020 di Italia

Penulis	Judul	Metode	Analisa PICOT				
			Population	Intervention	Comparison	Outcome	Time
Qun Li, <i>et al</i>	Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus Infected Pneumonia <sup>19</sup>	Jenis penelitian deskriptif kualitatif	425 Pasien yang positif Covid-19	Tidak ada intervensi	Tidak ada pembandingan	Kasus yang ditemukan di pasar Huanan masa inkubasi 5, 2 Hari. Pada tahap awal epidemi bertambah 2 kali lipat dengan interval 7, 5 hari. Hasil dari penelitian ini terbukti bahwa transmisi antar manusia telah terjadi akibat kontak dekat. Langkah preventif harus dilakukan untuk mengurangi penularan Covid-19.	2020

diharapkan kondisi pasien dapat dengan tepat diketahui untuk diberikan tindakan yang sesuai.

Selanjutnya diperoleh hasil penelitian bahwa beberapa tindakan perawat seperti melatih pasien melakukan *progressive muscle relaxation* dan rehabilitasi pernafasan yang sangat efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien.<sup>15,16</sup> Melakukan latihan ini pada pasien akan meningkatkan kualitas tidur sehingga imun pasien dapat meningkat. Pada akhirnya diharapkan pasien akan segera sembuh sehingga penyebaran Covid-19 dapat dicegah.

**Aspek pengelolaan tenaga dan sarana keperawatan**

Terdapat 8 artikel yang membahas tentang ketenagaan dan sarana keperawatan. Hal ini banyak dikemukakan sebab perawat merupakan profesi yang terus menerus 24 jam mendampingi pasien Covid-19 yang sedang dirawat.<sup>5</sup> Dibutuhkan pengelolaan tenaga keperawatan yang tepat mengingat berbagai macam masalah akan muncul pada perawat seperti kelelahan fisik.<sup>9</sup> Sebagaimana hasil penelitian tentang pengalaman perawat selama bertugas di area akut rumah sakit selama pandemic Covid-19 ditemukan bahwa faktor fisik adalah faktor utama yang dialami perawat saat menjalankan tugas seperti kelelahan karena beban kerja yang tinggi. Hal tersebut diketahui dari tanda dan gejala fisik diantaranya pusing, sakit kepala, batuk kering, mual, sesak nafas.<sup>7</sup> Hal ini menjadi perhatian pihak manajemen sehingga menjadi catatan terhadap aspek kesehatan para perawat. Untuk itu faktor fisik perlu ditinjau apakah ada kesempatan yang memastikan perawat dapat beristirahat sesuai kebutuhan. Istirahat itu penting bagi kesejahteraan fisik dan mental dan memberikan kesempatan untuk menjalankan kegiatan menjaga diri

Selain itu saat menjalankan tugasnya perawat memerlukan sarana yang cukup dan memenuhi standar berupa alat perlindungan diri sehingga tidak terpapar

dan tertular. Ditemukan 2 artikel yang menjelaskan bahwa faktor penyebab terpaparnya virus covid-19 pada perawat diantaranya adalah alat pelindung diri yang tidak memadai (kurang), terkena percikan urin/feses, jatuhnya kacamata pelindung saat melakukan tindakan, percikan dahak serta kontak dengan pasien positif Covid-19 bahkan dari pasien berstatus OTG (Orang Tanpa Gejala) dan kontak dekat.<sup>8,19</sup>

Menurut hasil penelitian tentang optimalisasi kerja dalam tindakan pemberian cairan intravena yang efektif diketahui bahwa jika tindakan dilakukan dengan benar akan menghemat alat pelindung diri dan dapat meningkatkan kualitas kepuasan pasien.<sup>14</sup> Hal ini akan menjawab masalah kurangnya ketersediaan sarana guna melindungi perawat dari penulran Covid-19 saat bekerja.

Sebagaimana diketahui bahwa pandemi Covid-19 telah menyebabkan korban perawat sebagai petugas kesehatan yang memberikan pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran virus masih tinggi padahal perawat memiliki resiko tinggi tertular. Untuk itu diperlukan penyesuaian pengelolaan tenaga perawat dan pemenuhan kebutuhan sarana dan kedisiplinan diri perawat. Berdasarkan hasil penelitian tentang perhatian khusus perlindungan bagi perawat selama pandemi Covid-19 diketahui bahwa perawat lebih memilih bekerja 6 jam terus menerus dalam 1 *shift* dengan tumpang tindih 1 jam diakhir *shift*.<sup>5</sup> Hal ini memungkinkan perawat dapat mengurangi risiko tertular seperti ganti saat mengenakan dan melepas alat pelindung diri. Meskipun sangat tidak nyaman tetapi dapat mengurangi tingkat stres para perawat.<sup>6</sup> Dengan demikian bagi pihak manajemen, kondisi ini perlu segera ditindak lanjuti dengan melakukan pengaturan ulang jadwal kerja perawat di pelayanan.

**Aspek psikologis perawat dalam menangani pasien Covid-19**

Permasalahan psikologis perawat dalam menangani



pasien Covid-19 telah dibahas dalam 4 buah artikel yang ditemukan saat melakukan *literatur review* ini. Berdasarkan hasil penelitian tentang aspek psikologis seperti stres para perawat yang bekerja di ruang rawat selama pandemic Covid-19 dijumpai berbagai tanda dan gejala. Diantaranya adalah kecemasan, gugup, sering menangis, gangguan pencernaan, sulit tidur dan tidak nafsu makan.<sup>11,12</sup>

Penelitian lain mendukung adanya permasalahan psikologis para perawat seperti penelitian tentang pengalaman perawat yang bekerja di ruang akut selama masa pandemi Covid-19. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang memiliki resiko tinggi dalam penularan sudah seharusnya mendapat dukungan psikologis dalam menjalankan tugasnya termasuk dukungan keluarga. Lebih dari itu harus mendapatkan dukungan antar sesama tim kesehatan yang memberikan pelayanan pada pasien Covid-19 karena dapat mempengaruhi psikologis perawat.<sup>9</sup> Bentuk nyata dukungan tersebut seperti memonitor kesejahteraan staf secara berkala dan suportif, pelihara lingkungan yang kondusif bagi staf yang ingin menyampaikan keadaan mental mereka memburuk.<sup>10</sup> Pastikan ada komunikasi berkualitas dan informasi terbaru yang akurat bagi semua staf. Dukungan juga dapat diberikan dalam forum singkat berkala di mana petugas dapat menyampaikan kekhawatiran mereka serta bertanya dan doronglah agar sesama kolega saling mendukung.<sup>20</sup> Hal tersebut sesuai dengan hasil temuan bahwa selain dukungan antara tim perawat juga diperlukan dukungan dalam bentuk responsif dari organisasi keperawatan.

## SIMPULAN

Sebagai kesimpulan hasil *literature review* yang telah dilakukan adalah sebagai berikut : Pelatihan kepada perawat yang menangani pasien Covid-19 diperlukan agar pelayanan dapat diberikan dengan efektif dan kondisi pasien segera pulih. Kemudian pengelolaan ketenagaan dan kecukupan sarana merupakan faktor utama yang harus diperhatikan agar risiko terpapar Covid-19 dapat ditekan. Hal ini dapat diupayakan dengan pengelolaan *shift* jaga dan disediakannya alat pelindung diri yang cukup dan memenuhi standar. Kesimpulan terakhir adalah aspek psikologis yang merupakan masalah paling sering dijumpai pada perawat saat menangani pasien Covid-19. Upaya yang dapat dilakukan yaitu pemberian dukungan dari berbagai pihak terutama dukungan antara tim kesehatan dan dukungan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Peta Sebaran [Internet]. 2020. Available from: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>

2. Isfandiari M. Corona virus (COVID -19). 2020;15(1).
3. Li T. Diagnosis and clinical management of severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) infection: an operational recommendation of Peking Union Medical College Hospital (V2.0): Working Group of 2019 Novel Coronavirus, Peking Union Medical Colle. *Emerg Microbes Infect.* 2020;9(1):582-5.
4. Lt Col Renee I. Matos and Col Kevin K Chung. Clinical Management of COVID-19. 2020;50.
5. Huang L, Lin G, Tang L, Yu L, Zhou Z. Special attention to nurses' protection during the COVID-19 epidemic. *Crit Care [Internet].* 2020;24(1):10-2. Available from: <https://doi.org/10.1186/s13054-020-2841-7>
6. Shi Y, Wang J, Yang Y, Wang Z, Wang G, Hashimoto K, et al. Knowledge and attitudes of medical staff in Chinese psychiatric hospitals regarding COVID-19. *Brain, Behav Immun - Heal [Internet].* 2020;4:100064. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.bbih.2020.100064>
7. Wei XS, Wang XR, Zhang JC, Yang WB, Ma WL, Yang BH, et al. A cluster of health care workers with COVID-19 pneumonia caused by SARS-CoV-2. *J Microbiol Immunol Infect [Internet].* 2020;(xxxx). Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jmii.2020.04.013>
8. Yifan T, Ying L, Chunhong G, Jing S, Rong W, Zhenyu L, Zejuan G P, L. Symptom Cluster of ICU Nurses Treating COVID-19 Pneumonia Patients in Wuhan China. *J Pain Symptom Manage.* 2020;(January).
9. Fernandez R, Lord H, Halcomb PE, Moxham PL, Middleton DR, Alananzeh DI, et al. Implications for COVID-19: a systematic review of nurses' experiences of working in acute care hospital settings during a respiratory pandemic. *Int J Nurs Stud [Internet].* 2020;103637. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103637>
10. Sun N, Wei L, Shi S, Jiao D, Song R, Ma L, et al. A qualitative study on the psychological experience of caregivers of COVID-19 patients. *Am J Infect Control [Internet].* 2020;48(6):5928. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.03.018>
11. Yin X, Zeng L. A study on the psychological needs of nurses caring for patients with coronavirus disease 2019 from the perspective of the existence, relatedness, and growth theory. *Int J Nurs Sci [Internet].* 2020;7(2):157-60. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2020.04.002>
12. Shen X, Zou X, Zhong X, Yan J, Li L. Psychological stress of ICU nurses in the time of COVID-19. *Crit Care.* 2020;24(1):24.
13. Perlis RH. Exercising Heart and Head in Managing Coronavirus Disease 2019 in Wuhan. *JAMA - J Am Med Assoc [Internet].* 2018;319(15):1541-2. Available from: <https://jamanetwork.com/journals/jamanetworkopen/fullarticle/2763224>
14. Song Y, Wang W, Zhang L, Sha L, Lu G. Optimization of the intravenous infusion workflow in the isolation ward for patients with coronavirus disease 2019. *Int J Nurs Sci [Internet].* 2020;7(2):148-52. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2020.03.009>
15. Liu K, Chen Y, Wu D, Lin R, Wang Z, Pan L. Effects of progressive muscle relaxation on anxiety and sleep quality in patients with COVID-19. 2020;(January). Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7102525/pdf/main.pdf>
16. Liu K, Zhang W, Yang Y, Zhang J, Li Y, Chen Y. Respiratory rehabilitation in elderly patients with COVID-19: A randomized controlled study. *Complement Ther Clin Pract [Internet].* 2020;39:101166. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2020.101166>
17. Rahmatizadeh S. The role of Artificial Intelligence in Management of Critical COVID-19 patients. *J Cell Mol Anesth.*

- 2020;5(1):16-22.
18. Marijon E, Karam N, Jost D, Perrot D, Frattini B, Derkenne C, *et al.* Out-of-hospital cardiac arrest during the COVID-19 pandemic in Paris, France: a population-based, observational study. *Lancet Public Heal* [Internet]. 2020;2667(20):1-7. Available from: <https://www.thelancet.com/action/showPdf?pii=S2468-2667%2820%2930117-1>
  19. Li Q, Guan X, Wu P, Wang X, Zhou L, Tong Y, *et al.* Early transmission dynamics in Wuhan, China, of novel coronavirus-infected pneumonia. *N Engl J Med.* 2020;382(13):1199207.
  20. MHPSS Reference Group. Catatan Tentang Aspek Kesehatan Jiwa dan Psikososial Wabah Covid. Iasc [Internet]. 2020;(Feb):1-20. Available from: [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/catatan-tentang-aspek-kesehatan-jiwa-dan-psikososial-wabah-covid-19-feb-2020-indonesian.pdf?sfvrsn=ebae5645\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/catatan-tentang-aspek-kesehatan-jiwa-dan-psikososial-wabah-covid-19-feb-2020-indonesian.pdf?sfvrsn=ebae5645_2)